

**EKSISTENSI TIM 20 SEBAGAI PENGGERAK MODERASI
BERAGAMA**

Analisis Peran Tim 20 Dalam Mempertahankan Kerukunan di Desa Wayame Pada

Konflik 1999 di Ambon dan Implikasinya

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Agama Dan Budaya

Diajukan Oleh:

GERAL ADE.SAMALELAWAY

NIM. 152017202003



PROGRAM STUDI AGAMA DAN BUDAYA FAKULTAS SOSIAL

ILMU KEAGAMAAN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)

AMBON

2024

**EKSISTENSI TIM 20 SEBAGAI PENGGERAK MODERASI
BERAGAMA**

Analisis Peran Tim 20 Dalam Mempertahankan Kerukunan di Desa Wayame Pada

Konflik 1999 di Ambon dan Implikasinya

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Agama Dan Budaya

Diajukan Oleh:

GERAL ADE.SAMALELAWAY

NIM. 152017202003



PROGRAM STUDI AGAMA DAN BUDAYA FAKULTAS SOSIAL

ILMU KEAGAMAAN

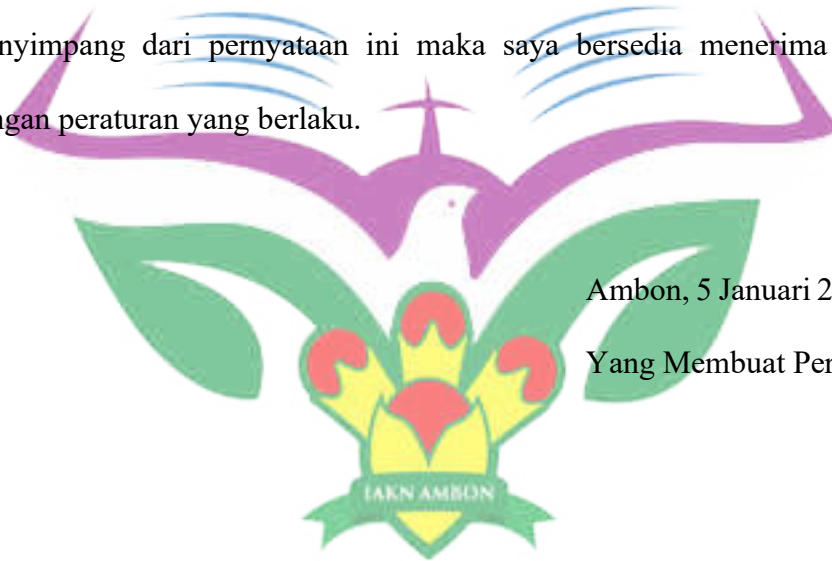
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)

AMBON

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi dengan judul: *EKSISTENSI TIM 20 SEBAGAI PENGGERAK MODERASI BERAGAMA; Analisis Peran Tim 20 Dalam Mempertahankan Kerukunan di Desa Wayame Pada Konflik 1999 di Ambon dan Implikasinya*, ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika di kemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Ambon, 5 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

(Geral Ade Samalelaway)

NIM. 152017202003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Geral Ade Samalelaway 152017202003, Program Studi Agama dan Budaya, judul skripsi Eksistensi Tim 20 sebagai penerak moderasi beragama beragama. Analisis Peran Tim 20 dalam mempertahankan kerukunan di Desa Wayame pada konflik 1999 di Ambon dan implikasinya. Telah memenuhi syarat dan setuju untuk diuji dalam Ujian Skripsi.

Ambon, 5 Januari 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Febby N. Patty,D.Th,M.Th
NIP.197102062001122001

Ahsani Amalia Anwar,M.Si
NIP.19851024102019032002



Mengetahui
Ketua Program Studi

Marlin C. Laimeheriwa,M.Phill
NIP.198905152019032025

SKRIPSI

EKSISTENSI TIM 20 SEBAGAI PENGGERAK MODERASI BERAGAMA BERAGAMA. ANALISIS PERAN TIM 20 DALAM MEMPERTAHANKAN KERUKUNAN DI DESA WAYAME PADA KONFLIK 1999 DI AMBON DAN IMPLIKASINYA.

Disusun Oleh

Nama : Geral Ade Samalelaway

Nim : 152017202003

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 Februari 2024

Susunan Tim Penguji

Ketua	: Febby N. Patty,D.Th,M.Th	(.....)
Sekretaris	: Ahsani Amalia Anwar,M.Si	(.....)
Anggota	: Ferry Rangy,M.A	(.....)
Anggota	: H. Tapotubun,MA	(.....)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
tanggal 22 Februari 2024

Ketua Program Studi
Agama dan Budaya Keagamaan

Mengatahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Marlin C. Laimeheriwa,M.Phill
NIP. 198905152019032025

Febby N. Patty,D.Th,M.Th
NIP. 197102062001122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa dalam Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul *“EKSISTENSI TIM 20 SEBAGAI PENGGERAK MODERASI BERAGAMA; Analisis Peran Tim 20 Dalam Mempertahankan Kerukunan di Desa Wayame Pada Konflik 1999 di Ambon dan Implikasinya.”* Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos Pada program Studi Agama dan Budaya Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA selaku Rektor IAKN Ambon
2. Marlen C. Laimeheriwa, M.Phil selaku Ketua Program Studi Agama dan Budaya IAKN Ambon
3. Febby N Patty, D.Th, M.Th selaku dosen pembimbing I dan Ahsani Amalia Anwar, M.Si selaku dosen pembimbing II atas segala doa, bimbingan dan motivasi serta masukan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
4. Jusuf H. Kelelufna, M.Th selaku dosen mentor yang selalu memberikan doa, arahan dan motivasi bagi penulis sejak awal perkuliahan di Program Studi Agama dan Budaya IAKN Ambon.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Agama dan Budaya IAKN Ambon

untuk motivasi dan rasa kekeluargaan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan.

6. Kepada kedua orang tua saya, Alm. Papa Daud Samalelaway dan juga Mama Selvana Samalelaway/F, serta kakak-kakak saya kakak Gerry Samalelaway, Nidya Samalelaway, George Samalelaway, Stera Samalelaway yang selalu memberikan doa, semangat dan nasihat kepada penulis selama menjalankan perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Seluruh keluarga besar Samalelaway-Frans yang telah membantu dan menopang penulis selama ini.
8. Terima kasih kepada Kakak Selvone Ch. Pattiserlihun dan Adik Brayen Al. Patty, yang telah memberikan sumbangsih pikir, guna terselesaikannya tulisan ini. Terima kasih juga untuk dukungan/dorongan, melalui motivasi yang selalu diberikan, sehingga menjadi penguatan bagi proses penulisan skripsi ini, maupun proses ke depan.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Ambon, 5 Januari 2024

Penulis

ABSTRAK

Geral Ade Samalelaway/152017202003

*EKSISTENSI TIM 20 SEBAGAI PENGGERAK MODERASI BERAGAMA;
Analisis Peran Tim 20 Dalam Mempertahankan Kerukunan di Desa Wayame
Pada Konflik 1999 di Ambon dan Implikasinya*

Desa Wayame di Kota Ambon, Maluku, menjadi bukti ketahanan terhadap konflik sosial tahun 1999. Meskipun desa-desa tetangga terkena dampak konflik. Desa Wayame memperlihatkan kerukunan beragama yang menjunjung tinggi toleransi umat beragama. Kehidupan tersebut bukan saja dibentuk ketika terjadinya konflik tahun 1999, tetapi hidup rukun dan damai terjadi dalam kehidupan keseharian hingga sekarang ini. Setelah terjadi konflik para tokoh-tokoh agama membuat pertemuan dan didalamnya ada kesepakatan untuk membentuk sebuah tim yang namanya Tim 20. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya Tim 20 serta menganalisis hubungan lintas iman dan kontribusi Tim 20 bagi upaya perdamaian di Desa Wayame, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu Tim 20 muncul sebagai respons terhadap situasi konflik di Desa Wayame. Eksistensi tim ini tidak hanya mewakili upaya penyelesaian konflik, tetapi juga menunjukkan adaptasi mereka terhadap perubahan lingkungan sosial dan politik. Keberlanjutan Tim 20 dapat diatributkan pada kemampuannya dalam mengadaptasi strategi dan peran mereka sesuai dengan perkembangan situasi.

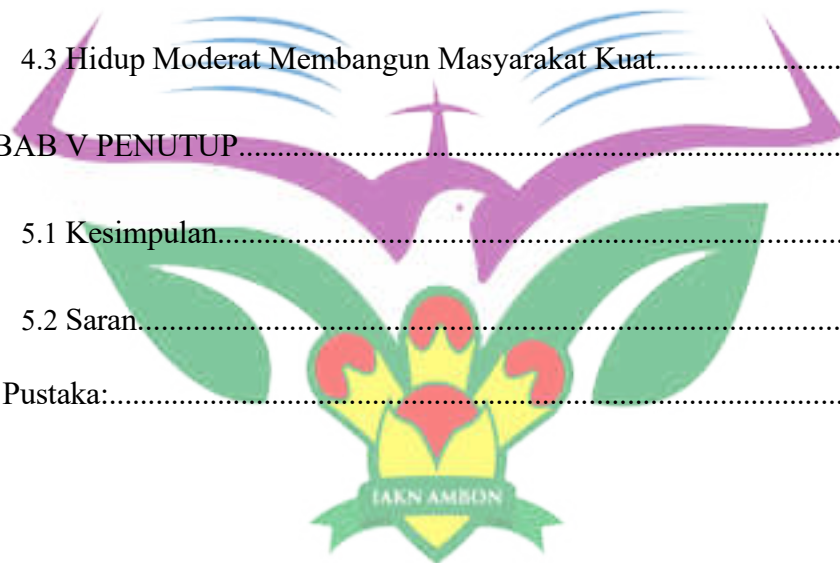
Kata Kunci: Tim 20, Konflik, Toleransi, Perdamaian, Moderasi Beragama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Tinjauan Teori	9
1.6.1 Teori Praktik Sosial.....	9

1.6.2 Teori Tipologi Tripolar	14
1.7 Metodologi Penelitian.....	20
1.7.1 Tipe Penelitian	20
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	21
1.7.3 Sasaran dan Informan.....	21
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.8 Teknik Analisa Data.....	24
1.8.1 Reduksi data.....	24
1.8.2 Display data.....	24
1.8.3 Kesimpulan atau verifikasi.....	25
1.9 Teknik Validasi Data.....	25
BAB II WAYAME DI TENGAH KONFLIK DAN PERAN TIM 20	27
2.1 Profil Wayame.....	27
2.2 Desa Wayame Saat Terjadi Konflik 99	31
2.3 Eksistensi Lahirnya TIM 20	35
BAB III HABITUS x MODAL + RANAH = PRAKTIK	44
3.1 Perdamaian Sebagai Sebuah Habitus	44
3.2 Sumberdaya Manusia Sebagai Modal	47

3.3 Pluralitas Menjadi Tempat Hidup Perdamaian dan Inklusivisme.....	54
BAB IV MODERASI BERAGAMA SEBAGAI SEBUAH REFLEKSI DAN	
PANDANGAN HIDUP.....	56
4.1 Toleransi Sebagai Titik Berangkat.....	56
4.2 Moderasi Beragama Dalam Bingkai Agama dan Budaya.....	57
4.2.1 Moderasi Beragama Menurut Beberapa Agama.....	57
4.3 Hidup Moderat Membangun Masyarakat Kuat.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	65
Daftar Pustaka:.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	30
Tabel 2.2	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	19
Gambar 2.1	28
Gambar 2.2	32
Gambar 2.3	37

